

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan perubahan fisik maupun emosional dari ibu serta perubahan sosial di dalam keluarga. Jarang seorang ahli medik terlatih yang begitu terlibat dalam kondisi yang biasanya sehat dan normal. Mereka menghadapi suatu tugas yang tidak biasa dalam memberikan dukungan pada ibu dan keluarganya dalam rencana menyambut anggota keluarga baru, memantau perubahan fisik yang normal dialami ibu serta tumbuh kembang janin, juga mendeteksi serta menatalaksana setiap kondisi yang tidak normal (Hanafiah, 2008)

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Pertumbuhan dan perkembangan janin intra uterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Hanafiah, 2008)

Selama kehamilan uterus akan beradaptasi untuk menerima dan melindungi hasil konsepsi (janin, plasenta, amnion) sampai persalinan. Uterus mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk bertambah besar dengan cepat selama kehamilan dan kembali seperti semula dalam beberapa minggu setelah persalinan (Hanafiah, 2008)

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Di mana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2015. (Amerika, 2016)

Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), pada tahun 2012 AKI menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. Dewasa ini Indonesia telah ikut menyepakati sasaran-sasaran Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2015. Salah satu sasaran MDGs adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Bahar, 2011).

Bidan juga berperan aktif untuk mengurangi AKI dan AKB, dengan melakukan skrining dan pemantauan untuk mendeteksi penyimpangan atau penyulit dalam masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Bekerjasama dengan masyarakat dengan membuat kader posyandu untuk pemeriksaan kehamilan dan tumbuh kembang anak. Dengan demikian resiko terjadi nya komplikasi pada kehamilan, persalinan dan nifas dapat terdeteksi segera dan dapat dilakukan penatalaksanaannya (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2013).

Terkait dengan masih banyaknya AKI dan AKB yang terjadi maka penulis terdorong untuk memperoleh gambaran yang sesuai dan jelas tentang

pelayanan yang dilaksanakan dan mencoba menerapkan ilmu kebidanan secara komprehensif pada seorang ibu dimulai dari kehamilan, persalinan, hingga masa nifas dan bayi baru lahir .

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. D Tahun 2017 di Bidan Praktik Mandiri Upik.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. D Dengan kehamilan normal Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengetahui konsep dasar asuhan kebidan komprehensif pada Ny. D dengan kehamilan normal.
- b. Mampu mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. D dengan kehamilan normal.
- c. Mampu menegakkan analisis pada Ny. D dengan kehamilan normal.
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny. D dengan kehamilan normal.
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep dasar teori asuhan kebidanan pada Ny. D dengan kehamilan normal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi BPM Upik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi Pengguna

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang ibu hamil normal yang benar sesuai teori.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti ini akan mengkaji asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. D dengan kehamilan normal di wilayah pontianak kota Tahun 2017. Subjek penelitian ibu hamil pada bulan oktober 2017 sampai maret Tahun 2018. Pemeriksaan hamil dilakukan mulai dari bulan oktober 2017 di lakukan di wilayah kota pontianak.